

DAKWAH DAN PENDIDIKAN ISLAM ANTI LGBT DI KOTA TANGERANG

M Asep Rahmatullah

Universitas Islam Syekh-Yusuf
asep.rahmatullah@unis.ac.id

Muhammad Masud

Universitas Islam Syekh-Yusuf
mmasud@unis.ac.id

Neni Nuraeni

Universitas Islam Syekh-Yusuf
neni.nuraeni@unis.ac.id

Abstrak

Perilaku menyimpang sodomi merupakan perbuatan yang dilarang oleh hukum Islam dan negara. Sodomi atau LGBT merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT). LGBT pernah terjadi pada masa Nabi Luth di Yordania, dan masa kini perbuatan tersebut telah menyebar ke seluruh negara, termasuk bangsa Indonesia. Di Indonesia gerakan LGBT sangat terstruktur, sistematis dan masif menyebar ke seluruh kota-kota besar di Indonesia, termasuk kota Tangerang Banten. Gerakan LGBT yang dilakukan oleh abi sudirman yang berlandung di bawah yayasan sosial tak berizin yang berlokasi di Ciledug kota Tangerang telah terbongkar oleh masyarakat dan aparat kepolisian. Data sementara yang di rilis oleh media tempo dan metro tv ada 11,12 orang anak-anak yang menjadi korban, dan media BBC merilis 40 orang anak yang menjadi korban sodomi atau LGBT oleh abi sudirman bersama rekannya. Gerakan sodomi LGBT abi sudirman bersama rekan-rekannya telah merusak masa depan anak-anak dan generasi masyarakat Banten. Dakwah dan pendidikan Islam anti LGBT merupakan ajakan seruan ke jalan kebenaran untuk pencegahan perbuatan menyimpang LGBT di kota Tangerang. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif yang dapat menghasilkan suatu fenomena yang lebih komprehensif. Di dalam Penelitian tulisan ini adalah metode kualitatif yang berjenis deskriptif yang menggambarkan menggambarkan peristiwa, fenomena kasus konteks perbuatan moralitas agama, budaya sosial yang diteliti. Hasil pembahasan penelitian tulisan ini, bahwa Gerakan dakwah dan pendidikan Islam anti LGBT di kota Tangerang penting dilakukan oleh pemerintah sebagai umaro, ulama dan masyarakat kota Tangerang untuk menyelamatkan masa depan generasi anak-anak muda-mudi sebagai penerus bangsa. Pentingnya dakwah dan pendidikan Islam yang harus menjadi program nyata pemerintah daerah kota Tangerang melalui dinas-dinas atau organisasi perangkat daerah dari atas sampai bawah yang berkolaborasi dengan para alim ulama, orang tua, akademisi, ormas, tokoh-tokoh serta masyarakat kota Tangerang.

Kata Kunci : Dakwah, Pendidikan Islam, LGBT.

Abstrack

Deviant behavior of sodomy is an act that is prohibited by Islamic law and the state. Sodomy or LGBT is an abbreviation for lesbian, gay, bisexual, dan transgender (LGBT). LGBT occurred during the time of prophet Luth in Jordan, and now this act has spread throughout the country, including the Indonesia nation. In Indonesia, the LGBT movement is very structured, systematic, dan massively spread throughout the big cities in Indonesia, including the city of Tangerang Banten. The LGBT movement carried out by Abi Sudirman who took refuge under an unlicensed social foundation located in Ciledung, Tangerang city has been uncovered by the community and the police. Temporary data released by the Tempo and Metro Tv Media showed that 11.12 children were victims, and the BBC media released 40 children who were victims of sodomy or LGBT by Abi Sudirman and his colleagues. The LGBT sodomy movement of Abi Sudirman and his colleagues has damaged the future

of children and generations of the Banten community. Islamic preaching and anti LGBT education are an invitation to the path of truth to prevent LGBT deviant acts in the city of Tangerang. This research method is a qualitative method that can produce a more comprehensive phenomenon. In this research, the qualitative method is descriptive in nature, which describes events, phenomena, cases, contexts, moral acts, religion, and social culture that are studied. The anti-LGBT Islamic preaching and education movement in Tangerang City is crucial for the government, religious scholars, and the Tangerang community to safeguard the future of the young generation as the nation's future leaders. The importance of Islamic preaching and education must become a concrete program of the Tangerang City government, implemented through government agencies and regional government organizations from top to bottom, in collaboration with religious scholars, parents, academics, community organizations, prominent figures, and the Tangerang City community.

Keywords : Da'wah, Islamic Education, LGBT

A. Pendahuluan

Fenomena kasus perilaku Sodomi atau LGBT pernah terjadi pada masa lalu yang dilakukan oleh kaum sodom di Yordania, mereka telah berbuat dosa kemaksiatan, kejahatan dan kerusakan yang jauh menyimpang dari jalan kebenaran dan naluri kemanusiaan. Maka Allah turunkan Nabi Luth untuk melakukan dakwah perubahan, pendidikan dan pencegahan kepada kaum sodom di Yordania.

Dalam kisah itu di gambarkan bahwa apabila ada seorang tamu atau pendatang tidak akan selamat dari gangguan kaum penduduk Sodom, apabila yang perempuan, maka para perempuan lagi yang akan menggangukannya. Dan apabila tamu yang datang itu adalah seorang lelaki yang tampan, maka seorang lelaki lagi yang akan menggangukannya. Banyak umat manusia yang tidak selamat dari gangguan kaum sodom atau Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT).

Dengan diutusnya Nabi Luth as kepada bangsa Sodom Yordania untuk melakukan tugas suci yaitu dakwah amar ma'ruf nahyi mungkar kepada bangsa sodom yang sudah keluar dari ajaran agama samawi dan nilai-nilai kemanusiaan. Maka, tulisan ini mengangkat tentang gerakan dakwah pencegahan dan pendidikan Islam anti LGBT di kota Tangerang.

Banyaknya kajian terkait kasus LGBT di Indonesia merupakan indikator maraknya perilaku LGBT yang telah muncul sejak lama. Keberadaan LGBT di Indonesia telah diketahui dari berbagai laporan dialog dan diskusi Organisasi komunitas LGBT Nasional Indonesia yang menyatakan bahwa terjadi perilaku seksual yang menyimpang di Indonesia. Identitas dan perilaku homoseksual baru muncul di kota-kota besar pada awal abad ke 20.

Gerakan LGBT mulai berkembang pada akhir tahun 1960 secara terstruktur, sistematis dan masif melalui program kegiatan yang di buatnya.

Kelompok wanita waria atau transgender, gay dan lesbian muncul ke permukaan lewat media cetak dan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terorganisir dengan baik di seluruh Indonesia pada tahun 1980.¹

Kota Tangerang adalah kota besar ketiga di Jabodetabek yang berada di Provinsi Banten, kota Tangerang sebagai tempat transit dan penyangga ibu kota DKI Jakarta. Kota Tangerang sebagai kota metropolitan memiliki berbagai permasalahan agama, moral, sosial dan budaya yang kerap menyimpang. Salah satunya adalah persoalan Homoseksual yang terjadi di kota Tangerang, seperti kasus LGBT yang sedang viral di media online dan sosial tahun 2024.²

Peristiwa	Fenomena
Homoseksual (LGBT) di Kota Tangerang Banten, salah satunya kasus yang dilakukan oleh Abi Sudirman dan rekan-rekannya terhadap anak kecil di Yayasan Darussalam Annur Kunciran Pinang Kota Tangerang Banten yang berdiri sejak bulan Mei 2016-2024. Kasus tersebut menyita perhatian berbagai kalangan	

¹ HASAN ZAINI, "Lgbt Dalam Perspektif Hukum Islam," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 15, no. 1 (2017): 65, <https://doi.org/10.31958/juris.v15i1.489>.

² <https://metro.tempo.co/read/1925531/kasus-pencabulan-anak-panti-asuhan-darussalam-annur-tangerang-satu-pelaku-buron>

masyarakat Banten, baik itu konten kreator dan artis di tanah air.

Oleh karena itu, kunci dan solusi untuk menyelamatkan masyarakat kota Tangerang dari ancaman bahaya fenomena gerakan LGBT yaitu melalui pola pendekatan dakwah, pendidikan dan pencegahan secara masif. Maka, penulis mengangkat tema tulisan ini yang berjudul Dakwah, Pendidikan Islam Anti LGBT Di kota Tangerang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Di dalam Penelitian artikel tulisan adalah metode kualitatif yang berjenis deskriptif dan pusatkan, yang menggambarkan menggambarkan peristiwa, fenomena kasus, dan konteks sosial yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Straus dan Corbin (2008) merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, agama sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial,

atau hubungan kekerabatan.

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan perspektif rinci dari sumber informan, melaporkan temuan dalam pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan dan mengembangkan gambaran komprehensif yang dapat diartikulasikan secara verbal untuk lebih memahami fenomena manusia perilaku moral, atau sosial. (Fadli, 2021).

³

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dakwah

Pencegahan dalam ajaran Islam di sebut dengan istilah bahasa dakwah, dakwah artinya adalah ajakan, seruan kepada jalan kebaikan Islam. Dakwah merupakan perintah Allah swt untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Dakwah harus direncanakan secara matang, tersistematis dengan baik, pelaksanaan yang tepat dan berjalannya fungsi pengawasan dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.

Dakwah merupakan program kegiatan bernilai agung, mulia dan tinggi yang bertujuan untuk mengajak umat manusia kembali kepada jalan kebenaran dengan melaksanakan perintah kebaikan, serta menjauhi larangan

keburukan, kejelekan dan kejahatan lainnya. Melaksanakan kegiatan dakwah merupakan perintah Allah swt untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Dakwah adalah ajakan, seruan kepada jalan yang benar, dengan cara-cara perkataan yang baik, langkah metodologi, strategi dan taktik efektif dan efisien. Serta adanya dialog, diskusi, debat dengan cara bantahan yang baik dan benar. Sebagaimana di dalam Al-qur'an yang berbunyi :

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs An-nahl Ayat 125).⁴*

Peran dan tugas dakwah tidak hanya dilakukan oleh para Nabi dan Rasul yang sudah berlalu, tetapi wajib dilaksanakan oleh umat manusia sepanjang masa dimanapun berada. Kerja-kerja dakwah, memiliki peran yang sangat strategis dan taktis untuk mencegah

³ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁴ Qs An-Nahl Ayat 125, Al-Qur'an Digital Versi 2.1

kejahatan dan penyakit sosial yang terjadi pada masyarakat kota Tangerang Banten.

Karena dakwah merupakan langkah-langkah tindak preventif untuk menyadarkan dan mengantisipasi kerusakan dan kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat yang sudah rusak. Dakwah harus terprogram secara rapih terorganisir, sistematis, masif dan berkelanjutan.

Selain tujuan tersebut, dakwah yang benar akan mengantarkan umat manusia kepada jalan Islam yang lurus, cahaya Islam yang terang benderang, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah juga memiliki berbagai peran kaum muslimin dan berfungsi untuk memberikan keamanan, kemaslahatan dan keselamatan hidup umat manusia.

Sehingga manusia bisa hidup aman, nyaman dan bahagia di dunia maupun akhirat. Mengutip dari buku Pengantar Ilmu Retorika Dakwah oleh Ahmad Hawassy, berikut fungsi dakwah dalam ajaran Islam :

1. Menyebarkan agama Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga Islam sebagai Rahmat al lill'amin dapat diterima semua orang.
2. Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi sehingga ajarannya tak pernah terputus

3. Meluruskan akhlak yang buruk, mencegah kemungkaran, dan mengeluarkan manusia dari kegelepan.
4. Menyerukan agar umat Islam menegakkan hukum Islam secara total.
5. Menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran yang meliputi segala kemaksiatan baik yang dilakukan oleh pribadi maupun kelompok.
6. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadikan Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup.⁵

Pendidikan Islam

Untuk membebaskan masyarakat Islam Indonesia dari penyakit kebodohan, kejumudan, kemiskinan, kemunduran dan kemerosotan moralitas akhlak yang terjadi pada masa kini dan ke depannya, kuncinya ada di bidang pendidikan.⁶ Pendidikan memainkan penting untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya melalui landasan dasar pendidikan keimanan.

⁵ Ahmad Hawassy, *Pengantar Ilmu Retorika Dakwah*, ed. Nicky Rosadi, 1st ed. (Jakarta: PT Ruang Rosadi Corpora, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=TP7gEAAQBAJ>.

⁶ Dkk Rahmatullah, Asep, Muhammad, *Mencerahkan Semesta*, ed. Fuad Hasyim, *Sustainability (Switzerland)*, 1st ed. (Jogjakarta: Litera Cahaya Bangsa Dan MPI PDM Jogjakarta, 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, sistematis dan masif yang meski dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk membangun keilmuan sumber daya manusia dan meningkatkan indek pembangunan manusia. Pendidikan merupakan proses pencerahan untuk mencerdasakan seluruh masyarakat, khususnya kaum perempuan dan anak-anak bangsa.⁷

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh manusia sepanjang masa dari keadaan lemah, kuat dan di lemahkan kembali. Baik dari proses janin kandungan, kelahiran bayi, remaja, pemuda, sampai dewasa dan beruban di wafatkan.⁸

Pendidikan bagian dari usaha pencegahan yang meski di kolaborasikan dengan semua pihak. Kolaborasi pencegahan terencana harus dilakukan oleh semua pihak, baik itu dosen, guru, ulama, pemerintah dan masyarakat sekitarnya. Sehingga gerakan dakwah pencegahan dan pendidikan anti LGBT benar-benar efektif dan efisien kepada masyarakat kota Tangerang.

Kemudian amar ma'ruf nahyi mungkar, musyawarah, perdamaian, dan

pelaksanaan hukum dengan tertib. Sehingga terwujudnya bangsa dan masyarakat yang adil, beradab, berilmu, bersatu, serta saling menghormati dan menghargai. Begitupun dengan Syekh Yusuf yang di tugaskan oleh Sultan Ageng Tirtayasa menjadi penegak hukum dengan adil, bijasakana di kesultanan Islam Banten.⁹

Maka hari ini dan kedepannya umat Islam harus untuk berjuang untuk membebaskan umat manusia dari kegelapan, kebodohan, neokolonialisme dan imperialis masa kini. Umat Islam harus menyebarkan ajaran Islam melalui gerakan Dakwah Amar Maruf Nahyi Mungkar dan Jihad Fi Sabilillah. Karena dengan dakwah dan Jihadlah cita-cita kemenangan Islam akan terwujud dengan nyata.¹⁰

LGBT

LGBT merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender atau disingkat (LGBT). Pertama, Lesbian berasal dari kata lesbi, lesbos, lesbianisme, Lesbian artinya seorang perempuan yang memiliki kecenderungan perilaku seksual kepada perempuan. Sinyo mengatakan bahwa lesbian diartikan sebagai tempat pembuangan

⁷ Asep Muhammad Rahmatullah, "Pendidikan, Perlindungan, Perempuan dan Anak," October 21, 2024, 1–14.

⁸ M Asep Rahmatullah, Siti Munawati, and Sugih Suryagalih, "ARAH POLITIK PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA ABAD KE 21," n.d.

⁹ Asep, Muhammad Rahmatullah, *Moderasi Islam* (Tangerang, 2021), www.unis.ac.id.

¹⁰ Muhammad Asep Rahmatullah, "Jejak Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih," *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)* 2, no. 2 (2022): 261–69.

para napi tahanan kaum perempuan di Yunani.

Kedua, Gay adalah kecenderungan perilaku seksual ke sesama jenis (Same Sex Attraction). Ketiga, Biseksual adalah seseorang yang memiliki ketertarikan ganda pada waktu bersamaan kepada lawan jenis dan sesama jenis. Biseksual merupakan identitas seksual pada kehidupan masyarakat yang berbeda dengan homoseksual dan heterosexual. Keempat, Transgender adalah seseorang yang memiliki keinginan tampil berlawanan dari jenis kelaminnya. (Keumala, 2017).

Gay diartikan sebagai pria homoseks dan lesbian diartikan sebagai wanita homoseks (Zaini, 2017). Gay nama lainnya adalah sexual inversion, contrary sexual feeling atau urning. Sedangkan, Lesbian disebut juga dengan Al-Muhasabah Atau As-Sahaq di dalam kitab fiqh yang berarti hubungan seksual yang terjadi pada sesama wanita. (Keumala 2017).

Lenhe mencetuskan istilah homophobia, istilah tersebut tentunya mendukung gerakan LGBT untuk hidup dan berkembang. Apalagi di negara super power mendukung dan melegalkan undang-undang LGBT. Presiden Joe Biden menandatangani UU pernikahan sesama jenis. Warga AS pun berkumpul di Gedung Putih untuk merayakan tonggak legislatif ini. Dilansir kantor

berita AFP, Rabu (14/12/2022), Biden menyebut UU Respect for Marriage Act itu sebagai kemenangan hak kaum LGBT.

¹¹

Di dalam catatan sejarah umat terdahulu, yang di kisahkan oleh Para Nabi dan Rasul, khususnya Nabi Luth beserta kaumnya yang di abadikan di dalam kitab suci Al-qur'an Allah berfirman di bawah ini :

Artinya : "Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?". Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri." Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan

¹¹ [tps://news.detik.com/internasional/d-6460240/joe-biden-sahkan-uu-perlindungan-pernikahan-sesama-jenis/2](https://news.detik.com/internasional/d-6460240/joe-biden-sahkan-uu-perlindungan-pernikahan-sesama-jenis/2)

orang-orang yang berdosa itu”. (Qs Al-A’raaf Ayat 80-84)¹²

Dalam tafsir Al-Qur’an Al-Adzim karya Ibnu Katsir dijelaskan bahwa selain mereka berbuat keji mungkar dalam hubungan seks, mereka juga melakukan perbuatan yang tidak layak dipertontonkan di hadapan masyarakat umum. Kaum sodom seperti mereka kerap kali mengeluarkan angin (kentut) kemudian tertawa, dan mereka juga sering mengadu kambing, domba serta berlomba-lomba mengadu suara ayam. (Ibnu Katsir, 2020, Juz 3 : 369)¹³

Dalam Tinjauan Agama Islam, atau hukum Fiqih, yang di tulis oleh Mokhamad Rohma Rozikin,¹⁴ LGBT dalam perspektif Islam dikenal dengan empat istilah dalam ilmu fiqih, yaitu Liwath, Sihaq, Takhannuts dan Tarajjul. Berikut penjelasan lengkap mengenai keempatnya, Liwath, Sihaq, Takhannuts Dan Tarajjul di bawah ini :

¹² Qs Al-A’raaf Ayat : 80-84)

¹³ Nabilah Nuraini et al., “Bayani: Jurnal Studi Islam Keunikan Metode Tafsir Al-Quranil Azhim Al-Adzim Karya Ibnu Katsir,” *Bayani Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2022): 43–63, <https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/bayani>.

¹⁴ Mokhamad Rohma Rozikin, *LGBT dalam Tinjauan Fiqih*, ed. SRI ANDARINI, 1st ed. (MALANG: UNIVERSITAS BRAWIJAYA PRESS, 2017), https://books.google.co.id/books?id=dZ1ODwAAQBAJ&hl=id&source=gbs_slider_cls_metadata_0_mylibrary.

- 1) Pertama, adalah Liwath yang artinya kelainan seksual seorang laki-laki memiliki ketertarikan atau menyukai sesama kaum laki-laki. Menurut agama Islam, fitrah kemanusiaan laki-laki bukan berhubungan menyetubuhi sesama lelaki, tapi harus kepada wanita. Oleh karena itu liwath hukumnya haram dalam Islam.
- 2) Sihaq artinya perilaku menyimpang di mana adanya ketertarikan atau suka hubungan seksual antar sesama perempuan dengan perempuan lainnya. Sihaq hukumnya haram dalam Islam
- 3) Takhannuts artinya seorang laki-laki bersikap dan berpenampilan menyerupai seperti perempuan.
- 4) Tarajjul adalah perempuan yang bersikap dan berpenampilan seperti lelaki.

Dari Keempat perilaku menyimpang itu pun hukumnya haram dalam Islam. Sebagaimana yang dijelaskan pada hadis berikut:

Sangsi hukuman dalam Islam bagi pelaku semua pelanggaran seksual LGBT tersebut adalah hukuman mati, Rasulullah SAW bersabda: “*Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda:” Barang siapa menjumpai kalian orang yang melakukan perbuatan*

kaum Luth, maka bunuhlah orang yang mengerjakan dan orang yang dikerjai”.(Hadist Ibnu Majah No. 2561 Kitabul Hudud).

Dari hadis di atas, bahwa hukuman bagi pelaku LGBT adalah hukuman mati untuk memberikan sangsi yang tegas sebagai efek jera bagi pelakunya. Karena perbuatan mereka itu sudah sangat menyimpang jauh dari nilai kemanusiaan dan kebenaran.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang mayoritas umat Islam, tentu menjadi sasaran besar bagi bangsa dunia melakukan penyebaran gerakan LGBT. Inilah yang menjadi anomali bagi bangsa Indonesia yang beragama, bahwa kaum LGBT mendapatkan dukungan dari dunia internasional, bahkan mendapatkan perlindungan hukum.

Hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan komunitas LGBT di kota-kota besar, termasuk di Kota Tangerang Banten sebagai penyangga ibu kota Jakarta. Kebangkitan kaum LGBT di Indonesia juga ditandai dengan lahirnya berbagai macam komunitas organisasi baik mendirikan yayasan agama, pendidikan, sosial, ekonomi dan dunia hiburan lainnya.

Bahkan tak sedikit artis-artis di Indonesia yang merupakan bagian dari kaum LGBT, yang kemudian mereka terus melakukan gerakan LGBT. Bahkan baru-baru ini pada tanggal 7 Oktober

2024 ramai dan viral kasus LGBT yang terjadi di Yayasan Darussalam An-Nur Kunciran Pinang Kota Tangerang Banten. Menurut tempo, Dean dan Ahmad Farabi sedang mendampingi 11 orang anak yang terkena kasus pencabulan oleh Abi Sudirman dan rekan-rekannya di panti asuhan tersebut. Sementara data dari berita BBC itu mencapai 40 orang yang terkena korban sodomi atau LGBT di kota Tangerang.¹⁵

Ketua yayasannya adalah Abi Sudirman dan para anggotanya banyak yang melakukan aksi sodomi terhadap anak-anak kecil yang tak berdosa. Abi sudirman baru saja ditangkap oleh Polisi resort (Polresta Kota Tangerang), serta Yandi sebagai anggota pengurusnya berhasil kabur, dan menurut info netizen di media sosial kabur ke serang dan sumatra. Dan akhirnya Yandi berhasil tertangkap di sumatra selatan oleh aparat kepolisian.

Melalui yayasan sosial Islam, mereka bermetamorfosis melakukan kamuflase yang mengatasnamakan Yayasan panti asuhan sosial untuk menarik hati umat Islam Kota Tangerang Banten. Mereka pura-pura baik dengan memberikan bantuan uang, membelikan baju dan menipu masyarakat kota Tangerang Banten. Mereka mendapatkan berbagai bantuan donatur dari mana-mana

¹⁵

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4g57kz79dgo>

baik dari artis-artis ibu kota dan para pengusaha.

Menurut Abdul Hamid El-Qudah,¹⁶ seorang Dokter spesialis Penyakit Kelamin di Asosiasi Kedokteran Islam Dunia (FIMA) Menjelaskan dampak-dampak negatif dan merusak yang ditimbulkan dari perilaku LGBT adalah sebagaimana berikut di bawah ini :

- 1) Dampak Kesehatan, adapun dampak kesehatan yang ditimbulkan diantaranya adalah 78% pelaku homoseksual terjangkit penyakit kelamin menular. Rata-rata usia kaum gay adalah usia 42 tahun dan menurun menjadi 39 tahun.
- 2) Dampak sosial, adapun dampak sosial yang ditimbulkan dari LGBT adalah sebagai berikut ini : Penelitian mengatakan bahwa seorang gay mempunyai pasangan antara 20-106 orang pertahunnya. Sedangkan pasangan pezina seseorang tidak lebih dari 8 orang seumur hidupnya. Sebanyak 43% golongan kaum gay yang berhasil di data dan diteliti mengatakan bahwasanya selama hidupnya mereka melakukan homoseksual dengan lebih dari 500 orang. 28% melakukannya dengan lebih dari 1000 orang. 79% dari

mereka mengatakan bahwa pasangan homonya tersebut berasal dari orang yang tidak dikenalnya sama sekali. Dan 70% dari mereka hanya merupakan pasangan kencan satu malam atau hanya beberapa menit saja. Dan kasus di atas tentunya sangat berbahaya bagi kehidupan sosial bangsa Indonesia.

- 3) Dampak Pendidikan, adapun dampak bagi dunia pendidikan diantaranya yaitu siswa-siswi yang menganggap dirinya kaum LGBT menghadapi permasalahan angka putus sekolah 5 kali lebih besar dari pada siswa-siswi yang normal. Karena mereka merasakan ketidakamanan dan ketidaknyamanan. Dan sekitar 28% dari mereka dipaksa untuk meninggalkan sekolah.
- 4) Dampak keamanan, adapun dampak keamanan yang ditimbulkan lebih berbahaya bagi masa depan anak-anak bangsa, karena kaum homoseksual / LGBT menyebabkan sekitar 33% melakukan pelecehan seksual pada anak-anak di Amerika Serikat.

Dakwah Dan Pendidikan Islam Anti LGBT Di Kota Tangerang

Dakwah merupakan perintah Allah swt yang bernilai agung dan mulia sebagai upaya perbaikan moralitas agama, budaya dan sosial masyarakat kota

¹⁶ Abdul Hamid El-Qudah, *Kaum Luth Masa Kini*, Kesatu (Jakarta: Yayasan Islah Bina Umat, 2014),
https://repository.unja.ac.id/38025/7/DAFTAR_PUSTAKA.pdf.

Tangerang. Dakwah dan pendidikan Islam terhadap kaum LGBT adalah gerakan penyadaran, pencegahan untuk mengatasi, mewaspadaai gerakan LGBT yang secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan melakukan aksi kejahatan, kerusakan dan penyimpangan seksual di kota Tangerang.

Ada beberapa hasil penelitian dan kajian rekomendasi langkah-langkah dakwah dan pendidikan Islam anti LGBT Di kota Tangerang yang bisa dilakukan melalui tujuh hal, sebagaimana di bawah ini :

- 1) Peran dakwah dan pendidikan Islam orang tua dalam mendidik dan menanamkan akidah keimanan kepada anak-anaknya sejak dini pada keluarga bahagia, di rumah masing-masing.
- 2) Peran para ulama, kiyai, Habib, RT-RW, tokoh agama dan masyarakat, aparat kelurahan dan camat melakukan dakwah pencegahan, pendidikan dan pengawasan terhadap anaka-anak di media sosial serta hp.
- 3) Peran pemerintah melalui Walikota, Wakil Walikota harus berkolaborasi, sosialisasi dan antisipasi dengan Camat, kelurahan dan RT RW dan aparat Babinsa Dan Polsek, Ulama dan tokoh masyarakat untuk melakukan dakwah pencegahan gerakan LGBT, dan mendeteksi

pelaku LGBT di lingkungan masyarakatnya.

- 4) Pemerintah harus berkolaborasi, berkoordinasi dan komunikasi aktif dan intensif dengan Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, Majelis Ulama Indonesia, Dinas Perlindungan anak dan Perempuan, Komisi Perlindungan Anak dan Perempuan membina lembaga pendidikan Islam dan umum baik yayasan, pesantren sekolah TK, SD, MI, SMP, MTS, SMA-SMK dan Perguruan Tinggi. Pola langkah kolaborasi, koordinasi dan komunikasi untuk membuat program kebijakan dakwah dan pendidikan Islam anti LGBT dan menyelamatkan masa depan anak-anak kota Tangerang.
- 5) Peran dinas pendidikan, Kementerian agama, Dinas Perempuan dan Perlindungan anak serta Komisi Perlindungan Anak dan Perempuan harus berpartisipasi aktif melakukan antisipasi dan sosialisasi. Serta menyelenggarakan kegiatan pengajian, pendidikan, penyuluhan, seminar sebagai upaya perlindungan dan pengawasan bagi masyarakat kota Tangerang.
- 6) Peran pemerintah harus membuat aturan hukum UU yang tegas terhadap perilaku LGBT, Agar kaum LGBT sadar, taubat kembali ke jalan

yang benar dan penegakan hukum yang tegas, sehingga memiliki efek jera.

- 7) Peran pemerintah harus melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak baik itu lembaga, dinas, perguruan tinggi, organisasi dan masyarakat kota Tangerang.

D. Simpulan

Dakwah merupakan perintah Allah swt yang mulia dan suci, dakwah adalah ajakan dan seruan kepada pintu kebaikan dan kebenaran. Karena hakikat kebenaran bersumber dari Allah, maka marilah kembali kepada jalan yang lurus dan ampunan Allah swt untuk mendapatkan arahan, hidayah dan petunjuk-Nya. Dakwah perlu disampaikan kepada seluruh umat manusia sebagai bukti di hadapan Allah, bahwa risalah kebenaran Islam ini merupakan cahaya penerang bagi kegelapan.

Gerakan dakwah dan pendidikan Islam anti LGBT di kota Tangerang penting dilakukan oleh pemerintah sebagai umaro, ulama dan masyarakat kota Tangerang untuk menyelamatkan masa depan generasi anak-anak muda sebagai penerus bangsa. Pentingnya dakwah dan pendidikan Islam yang harus menjadi program nyata pemerintah daerah kota Tangerang melalui dinas-dinas atau

organisasi perangkat daerah dari atas sampai bawah yang berkolaborasi dengan para alim ulama, orang tua, akademisi, ormas, tokoh-tokoh serta masyarakat kota Tangerang.

Peran pemerintah Kota Tangerang, dalam hal ini wali kota harus membuat langkah program nyata untuk mengatasi, mencegah gerakan LGBT di kota Tangerang. LGBT Merupakan perilaku dosa besar yang menyimpang dan terlarang, karena LGBT dapat merusak masa depan anak-anak bangsa. Maka walikota dan aparat penegak hukum harus bertindak tegas melalui hukuman yang membuat efek jera pelaku LGBT, sehingga gerakan LGBT tidak meluas di masyarakat kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Digital Versi. 2.1

Asep, Muhammad Rahmatullah, Moderasi Islam (Tangerang, 2021), www.unis.ac.id

Asep, Muhammad Rahmatullah [Bukumencerahkansemestatahu2022.Pdf](#)

Asep, Muhammad Rahmatullah, "Jejak Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih," 2022, 1–9, <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/jmd/article/view/401>.

Asep Muhammad Rahmatullah, "Pendidikan, Perlindungan, Perempuan dan Anak," October 21, 2024, 1–14.

Asep Muhammad Rahmatullah, Siti Munawati, and Sugih Suryagalih, "Arah Politik Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke 21," n.d.

Azmi, Khilman Rofi. 2021. "Model Dakwah Milenial Untuk Homoseksual Melalui Teknik Kontinum Konseling Berbasis Alquran." Dakwah dan Komunikasi.<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952871799>

Faridatul labibah. 2024. Skripsi Pemberitaan Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender (Lgbt) Di Media Online. Universitas Islam Negeri Purwokerto.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Noor Hafizah Haridi, Kasman Abdul Rahman, Rosni Wazir. 2021. "Metodologi Dakwah Terhadap LGBT." Jurnal Pengajian Islam: Di akses tanggal 10 Oktober 2024

Rozikin Mokhammad Rohma, 2017. LGBT dalam Tinjauan Fikih, Universitas Brawijaya Press, Malang Jawa Timur https://books.google.co.id/books?id=dZ1ODwAAQBAJ&hl=id&source=gbs_slideshow_metadata_0_mylibrary

Sabrida M Ilyas. Konseling, Dalam, Realitas Berbasis, Pada Remaja, and 2017. "Model Komunikasi Dakwah Dalam Konseling Realitas Berbasis Al-Hikmah: Analisis Terhadap Dialog Verbal Dalam Menangani Prilaku Tren Lgbt Pada Remaja Di Aceh Tamiang. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/398-Article%20Text-932-1-10-20180422.pdf>

Zaini, Hasan. 2017. "LGBT Dalam Perspektif Hukum Islam." JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)15(1): 65